

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah (Azwar 1998:5).

Menurut Djunaidi Ghony penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.⁶

Menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik. (Moleong, 2012:4)

B. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah salah satu objek atau subjek dalam penelitian, sasaran penelitian yang akan dituju adalah kepala desa Santanamekar, Sekertaris

⁶ Dikutip dari https://www.academia.edu/28859511/Pengenalan_Metode_Penelitian_Kualitatif (diakses pada 17 Januari 2019)

desa, kepala urusan perencanaan, Perhutani, LMDH, wisatawan, dan pedagang di lokasi objek wisata.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti bertempat di Kantor Desa Santanamekar Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya dan Objek Wisata Curug Batu Blek

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Curug Batu Blek

E. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi Kasus merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Tujuan studi kasus adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu kelompok, lembaga, atau komunitas (Azwar 1998:8).

F. Teknik Penetapan Informan

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Orang yang dijadikan informan dalam penelitian tersebut dianggap paling tahu dan mengerti tentang apa yang menjadi objek penelitian (Sugiyono 2011:218).

Menurut Sugiyono (2011:221) informan penelitian sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Orang yang mampu memahami suatu masalah yang diteliti dengan proses enkulturasi yaitu proses penghayatan bukan sekedar proses mengetahui.
2. Orang yang masih berkecimpung dalam masalah yang diteliti. Orang yang memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
3. Orang yang mampu menyampaikan informasi secara lebih objektif bukan berdasarkan subjektivitas.
4. Orang yang masih baru dikenal oleh peneliti sehingga peneliti dapat menjadikannya sebagai seorang narasumber atau guru dalam penelitiannya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moelono 2012:186)

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan terhadap pihak dari pemerintah desa yaitu kepala desa Santanamekar, Sekertaris Desa Santanamekar, Kepala Urusan Perencanaan Desa Santanamekar, Perhutani, LDMH, wisatawan, dan pedagang di lokasi objek wisata.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan sumber-sumber data yang ada pada lokasi penelitian. Menurut Yin (2013:103) tipe informasi ini bisa menggunakan berbagai bentuk dan hendaknya menjadi objek rencana-rencana pengumpulan data yang eksplisit. Jenis dokumennya seperti, surat keputusan, dokumen administratif dan arsip.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melihat dengan dekat keadaan objek penelitian atau mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Untuk mengetahui aktivitas dari objek penelitian dan peristiwa-peristiwa yang mendukung tujuan penelitian.

H. Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong 2012:157). Sumber data yaitu penyedia informasi yang mendukung menjadi pusat perhatian peneliti. Data-data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari .

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

I. Metode Analisis Data

Menurut Patton (dalam Moleong, 2012:248) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan dan Taylor analisis data adalah sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis interaktif model Miles dan Hubberman. Miles dan Hubberman (1992:16) menjelaskan alur kegiatan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi.

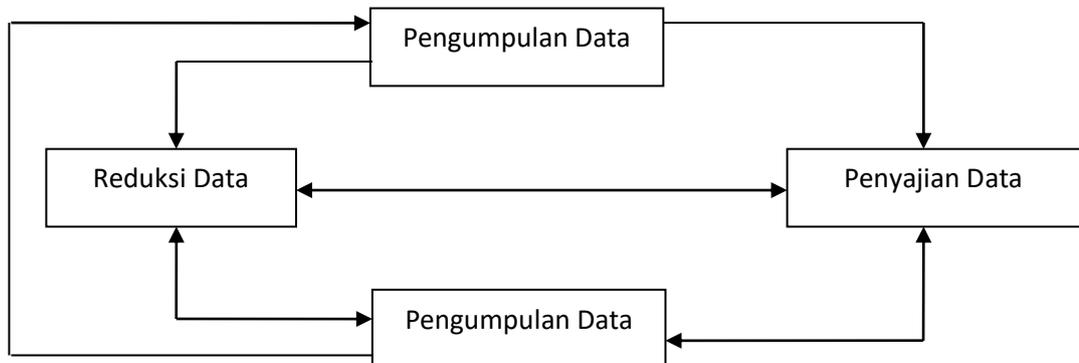
2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang diperoleh di lapangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan, lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

Gambar 3.1 Analisis Interaktif (interactive model of analysis)



Sumber: Miles dan Huberman, 1992:20

J. Validitas Data

Validitas data merupakan teknik yang digunakan untuk mengecek atau membuktikan keabsahan data yang diperoleh selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2012:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Pada penelitian ini teknik yang akan digunakan yaitu triangulasi dengan sumber untuk membandingkan dan mengecek data-data yang diperoleh oleh peneliti dengan hasil wawancara atau dokumen yang ada, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Patton (dalam Moleong, 2012:330) triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Untuk menggunakan triangulasi sumber, Moleong (2012:331) mengatakan ada beberapa cara yang harus dilakukan, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.